

ABSTRAK

Saat ini di Indonesia, pelaksanaan pembangunan infrastruktur semakin banyak dan pesat baik pembangunan jalan, jembatan, bangunan. Seperti diketahui umumnya infrastruktur-infrastruktur tersebut dibangun di atas tanah sehingga tanah menjadi material yang sangat berpengaruh dan berperan penting dalam suatu pekerjaan infrastruktur, baik untuk perkerasan jalan, bangunan bawah tanah, ataupun jembatan. Dalam hal ini tanah yang stabil sangat diperlukan agar memiliki nilai daya dukung yang tinggi untuk memikul beban di atasnya.

Dalam penelitian ini digunakan contoh tanah daerah Kabupaten Bandung Barat yang distabilisasi dengan campuran variasi kadar fly ash untuk pengujian CBR tanpa rendaman.

Tanah asli dari hasil pengujian CBR tanpa rendaman didapat nilai CBR = 0,324 %. Dan setelah dilakukan stabilisasi dengan variasi kadar Fly ash dari hasil pengujian CBR tanpa rendaman didapat hasil sebagai berikut yaitu untuk campuran tanah + 5% fly ash didapat nilai CBR = 0,784 % (peningkatan 46%), campuran tanah + 10% fly ash didapat nilai CBR = 0,290 %. (peningkatan 49,4%), dan campuran tanah + 15% fly ash didapat nilai CBR = 0,278 % (penurunan 1,2%).

Kata Kunci : stabilisasi tanah, fly ash, UCS tanpa rendaman